

LANGUAGE ERRORS IN WARTA KOTA DAILY NEWSPAPEREndang Wiyanti^{*)}*Universitas Indraprasta PGRI*

Yulian Dinihari

Universitas Indraprasta PGRI

Heppy Atmapratiwi

Universitas Indraprasta PGRI

^{*)} Correspondences author: Jalan Nangka No. 58 C Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, 12530, Indonesia;
e-mail: endang.wiyanti@unindra.ac.id

Abstract: Various features presented in the newspaper will add information to the reader. With increasing insight every day, they will increasingly be critical of the conditions that occur around found in writing in the newspaper. The language errors that occur are indicative of a lack of understanding of Bahasa. The researcher used a qualitative research approach with a type of descriptive study to be more focused and in accordance with the research objectives. The subject of this research is *Warta Kota* daily newspaper from October-December 2018 with the object of research being a mistake in various features of *Warta Kota* daily newspaper. Based on the data, errors analysis based on the largest to the smallest were Morphological errors (34.91%); Syntax error (16.04%); Error of Absorption Element (12.26); Word Writing errors (11.32%); Phonological errors (8.49%); Punctuation Writing Error (6.60%); Particle / Word Selection Writing errors and Word Combined Writing errors (3.77%); Front Word Writing errors (1.89%); and Error in the Use of Letters (0.94%).

Keyword: Error Analysis, Newspaper

Article History: Received: 25/05/2021; Revised: 11/06/2021; Accepted: 11/06/2021; Published: 30/06/2021.

How to Cite (MLA 7th): Wiyanti, Endang, Yulian Dinihari, and Heppy Atmapratiwi. "Language Errors in *Warta Kota* Daily Newspaper." *Hortatori Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5.1 (2021): 28–37. Print/Online. **Copyrights**

Holder: Endang Wiyanti, Yulian Dinihari, Heppy Atmapratiwi. **First Publication:** *Hortatori Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2017).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Saat ini keberadaan media massa berkembang sangat pesat. Media massa khususnya media cetak menjadi pilihan untuk mencari informasi dan berita. Sebagian besar masyarakat lebih memilih surat kabar dibanding portal berita daring karena validitasnya dianggap lebih tinggi (Sutrisna). Surat kabar atau koran yang terbit setiap hari dibaca oleh masyarakat dari lapisan yang berbeda. Dari surat kabar kita akan mendapatkan segala informasi yang berhubungan dengan kehidupan, baik lokal, nasional maupun internasional.

Surat kabar sebagai sarana penyampaian informasi memiliki pengaruh baik terhadap perkembangan cara berpikir masyarakat. Saat wawasan mereka meningkat setiap hari, mereka akan menjadi semakin kritis terhadap hal-hal yang terjadi di sekitar mereka. Berbagai informasi yang dihadirkan dalam surat kabar akan menambah informasi bagi pembaca.

Namun pada kenyataannya informasi tersebut bisa saja menjadi tidak utuh apabila masih ditemukan kesalahan penulisan dalam surat kabar. Seorang wartawan tidak hanya harus mampu mencari berita tetapi juga harus pandai merangkai kemampuan untuk menuangkan seluruh informasi menggunakan kata-kata

yang menarik sehingga pembacanya memahami informasi yang akan disampaikan (Chasanah et al.). Kesalahan bahasa yang terjadi karena beberapa faktor, yaitu tingkat persaingan yang tinggi di antara surat kabar yang ada di Indonesia. Hal ini menyebabkan prosesnya berjalan dengan cepat dan penyunting dianggap tidak teliti dalam menyunting berita sebelum diterbitkan (Sutrisna). Selain itu, faktor lainnya yaitu banyaknya wartawan yang belum memahami kaidah kebahasaan dalam keterampilan menulis berita (Wahyuni). Bahasa Indonesia selalu berkembang dari waktu ke waktu, dan tidak dapat dipungkiri hal tersebut harus dapat diikuti dengan benar oleh masyarakat. Dalam hal ini surat kabar sebagai salah satu media massa untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat harus mampu memberikan contoh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kesalahan yang masih sering ditemukan diantaranya penulisan ejaan, seperti huruf kapital, tanda baca titik, koma, penulisan kata gabung, kata ulang, penulisan partikel pun, dan sebagainya. Selain itu kesalahan morfologi seperti pemajemukan kata dasar dan penambahan imbuhan juga masih sering terjadi. Dalam kesalahan sintaksis yang berkaitan dengan makna dan semantik yang mengkaji kesalahan dalam kalimat pada surat kabar masih ditemukan pula (Nisa).

Kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang dilakukan dalam kegiatan berbahasa, sedangkan analisis kesalahan berbahasa adalah proses mendata temuan kesalahan, mengidentifikasi jenis-jenis kesalahannya, mengklasifikasikan sifat-sifat kesalahannya, serta menentukan sumber dan penyebab kesalahan berbahasa (Wiyanti et al.). Kesalahan berbahasa adalah pemakaian suatu bahasa yang tidak sesuai dengan ketentuan bahasa, sedangkan penggunaan suatu bahasa yang tidak sesuai ketentuan bahasa tapi tidak disadari dan menjadi kebiasaan disebut kekeliruan berbahasa (Rais et al.). Penyebab dari kesalahan bahasa adalah faktor kompetensi, yaitu kesalahan yang disebabkan karena seseorang belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakan (Sebayang and Sofyan)

Menurut Dulay, Burt, dan Krashen (1982) wilayah taksonomi kesalahan berbahasa ada 4 macam. salah satunya taksonomi kategori linguistik yakni kesalahan tataran fonologi, morfologi dan sintaksis, semantik dan kata, serta kesalahan tataran wacana (Nurwicaksono and Amelia). Fonologi adalah kajian bahasa yang mempelajari bunyi (fonem) bahasa yang diproduksi alat ucap manusia. Tataran kesalahan fonologi terjadi pada pelafalan bunyi (fonem) yang pengucapannya tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (Alber and Hermaliza). Selanjutnya morfologi atau tata kata mempelajari asal-usul bentuk kata dan pengaruh perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Tataran kesalahan dalam morfologi mencakup kesalahan afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan (Utami). Kesalahan bahasa yang sering terjadi pada tataran sintaksis yaitu kalimat yang tidak memiliki subjek, objek, predikat, subjek ganda, tidak ada sisipan antara predikat dan objek, kalimat tidak logis, kalimat ambigu, konjungsi yang hilang serta berlebihan, penggunaan istilah dalam bahasa asing, urutan tidak paralel, serta kata tanya yang tidak perlu (Nurwicaksono and Amelia). Kemudian kesalahan semantik terjadi karena pemilihan diksi yang kurang tepat sehingga membuat maknanya ambigu, dan kesalahan tataran wacana yang mencakup kohesi dan koherensi.

Pada penelitian sebelumnya dalam artikel Kesalahan Morfologi dalam Keterampilan Menulis karangan Narasi Siswa SMK Swasta Ceger Jakarta Timur (Nafilah et al.) fokus penelitiannya sama seperti penelitian ini, yaitu kesalahan morfologi pada karangan narasi yang dibuat oleh siswa SMK. Perbedaannya dalam penelitian ini kami tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai kesalahan berbahasa yang meliputi kesalahan Morfologi, kesalahan Sintaksis, kesalahan Penulisan Unsur Serapan, kesalahan Penulisan Kata, kesalahan Fonologi, kesalahan Penulisan Tanda Baca, kesalahan Penulisan Partikel/Pemilihan Kata dan kesalahan, Penulisan Gabungan Kata, kesalahan Penulisan Kata Depan, dan kesalahan Pemakaian Huruf pada media cetak. Berawal dari ketertarikan penulis pada bentuk feature yang mengandung banyak kesalahan berbahasa ini, penulis berusaha mendeskripsikan kesalahan yang terjadi. Dalam hal ini penulis mengambil sampel dari Harian Warta Kota. Warta Kota merupakan salah satu produk dari PT Metrogema Media Nusantara yang merupakan anak perusahaan dari Kelompok Usaha Kompas Gramedia. Warta kota didirikan pada 1998 yang didominasi beritanya terkait permasalahan metropolitan khususnya daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) sebanyak 80%. Koran ini sengaja dijadikan media khas untuk dijadikan panduan oleh masyarakat dalam memperoleh informasi terkait hak dan kewajiban sebagai warga Jabodetabek dan sekitarnya (Nasim).

Peneliti akan mendeskripsikan serta memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi, terutama pada bentuk bahasa dan penulisannya.

Metode

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi deskriptif agar lebih fokus dan sesuai tujuan penelitian. Alasan yang mendorong peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui lebih mendalam dalam menjabarkan kesalahan-kesalahan berbahasa dalam surat kabar harian *Warta Kota* periode Oktober-Desember 2018 dengan objek penelitian adalah kesalahan dalam berbagai *feature* surat kabar harian *Warta Kota*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, teknik *Focus Group Discussion (FGD)*, dan teknik dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dengan hipotesis masih terdapat banyak kesalahan dalam media cetak. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan kesalahan yang terjadi pada surat kabar harian *Warta Kota* dan memberikan saran sebagai sebuah solusi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Secara lengkap, kerangka model penelitian ini yaitu pengumpulan data, klasifikasi data, interpretasi data, dan menarik simpulan.

Hasil dan Diskusi

Hasil

Berikut ini akan dipaparkan temuan dalam surat kabar harian *Warta Kota* dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Temuan Kesalahan Berbahasa pada Surat Kabar Harian *Warta Kota*

No	Data	Kesalahan										Perbaikan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	<i>Tapi</i> , saat itu juga bidan Yn <i>ngomong</i> kalau tanpa paket bidan, biaya persalinan dari hari Sabtu hingga Rabu menyentuh harga 17,5 juta. (02/10/2018)				√							<i>Akan tetapi</i> , saat itu juga bidan Yn <i>berkata</i> kalau tanpa paket bidan, biaya persalinan dari hari Sabtu hingga Rabu menyentuh harga 17,5 juta.
2.	<i>Sekretaris</i> Pelaksanaan Pengadaan Tanah Proyek Tol <i>Serpong-Cinere</i> (02/10/2018)		√						√			<i>Sekretaris</i> Pelaksanaan Pengadaan Tanah Proyek Tol Serpong--Cinere
3.	Edi Sunaryo, salah satu penghuni rumah kontrakan tampak <i>shock</i> . (02/10/2018)						√					Edi Sunaryo, salah satu penghuni rumah kontrakan tampak <i>shock</i> .
4.	Jadi untuk kesehatan <i>cesar</i> lagi. (02/10/2018)						√					Jadi untuk kesehatan <i>sesar</i> lagi.
5.	Jadinya lagi pada <i>ngumpul</i> di sana. (02/10/2018)									√		Jadinya lagi pada <i>berkumpul</i> di sana.
6.	Aku sering <i>dijahilin</i> soalnya. (02/10/2018)									√		Aku sering <i>dijahili</i> soalnya.
7.	Makanya aku <i>nggak</i> berani <i>ngaca</i> , <i>ngobrol</i> sama orang pun mereka <i>enggak</i> lihat aku, mereka <i>nunduk</i> . (02/10/2018)									√		Makanya aku <i>tidak</i> berani <i>mengaca</i> , <i>mengobrol</i> sama orang pun mereka <i>tidak melihat</i> aku, mereka <i>menunduk</i> .
8.	Yang dipuji <i>ruoanya</i> malah balik memuji Ali. (02/10/2018)		√									Yang dipuji <i>rupanya</i> malah balik memuji Ali.
9.	Saya <i>tanam cabe</i> , terong dan bawang merah. (02/10/2018)						√			√		Saya <i>menanam cabai</i> , terong, dan bawang merah.
10.	Menurut hasil <i>survey</i> Employee Skills yang dilakukan Bank Dunia tahun 2008. (02/10/2018)						√					Menurut hasil <i>survei</i> Employee Skills yang dilakukan Bank Dunia tahun 2008
11.	Kemendikbud-Tanoto Foundation <i>Luncurkan</i> Program PINTAR (02/10/2018)							√		√		Kemendikbud-Tanoto Foundation- <i>Meluncurkan</i> Program PINTAR
12.	KPR Mikro BTN <i>Gandeng</i> Kampus (02/10/2018)									√		KPR Mikro BTN <i>Menggandeng</i> Kampus
13.	Jadinya aku juga <i>nggak</i> mau <i>ngaca</i> . (02/10/2018)									√		Jadinya aku juga <i>tidak</i> mau <i>berkaca</i> .
14.	Yah <i>jahilin</i> biasa aja. (02/10/2018)									√		Yah <i>menjahili</i> biasa aja.
15.	Ia <i>pernyataannya</i> dalam bahasa Indonesia. (02/10/2018)									√		Ia <i>menyatakannya</i> dalam bahasa Indonesia.
16.	... hingga membangun kembali Palu seperti <i>sedia kala</i> . (02/10/2018)					√						... hingga membangun kembali Palu seperti <i>sediakala</i> .
17.	Di depan rumah, sebuah tenda putih berdiri dan beberapa karangan bunga <i>duka cita</i> terpajang. (02/10/2018)					√						Di depan rumah, sebuah tenda putih berdiri dan beberapa karangan bunga <i>dukacita</i> terpajang.

No	Data	Kesalahan										Perbaikan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
18.	Senin pagi kemarin, pada hari keempat <i>pasca-gempa</i> , belum ada bantuan sama sekali dari pemerintah. (02/10/2018)					√						Senin pagi kemarin, pada hari keempat <i>pascagempa</i> , belum ada bantuan sama sekali dari pemerintah.
19.	Yang penyerapannya <i>ma-sih</i> rendah seperti Dinas <i>Peru-mahan</i> , Dinas Sumber Daya air, Dinar Bina Marga. (02/10/2018)		√									Yang penyerapannya <i>masih</i> rendah seperti Dinas <i>Perumahan</i> , Dinas Sumber Daya air, Dinar Bina Marga.
20.	Terseok (5/11/2018)		√									Terseok-seok
21.	Setimnya (5/11/2018)				√							Beregu
22.	Lalu-lintas (5/11/2018)		√									Lalu lintas
23.	Syok (5/11/2018)				√							Trauma
24.	Tambahan tersebut terdiri dari penambahan 197 frekuensi penerbangan Garuda Indonesia dan 216 frekuensi penerbangan Citilink. (5/11/2018)									√		Tambahan tersebut terdiri dari 197 frekuensi penerbangan Garuda Indonesia dan 216 frekuensi penerbangan Citilink.
25.	Press release (5/11/2018)						√					<i>Press release</i>
26.	Belum masuk ke daerah-daerah yang masyarakatnya unbankable atau belum tersentuh perbankan. (10/11/2018)						√					Belum masuk ke daerah-daerah yang masyarakatnya unbankable atau belum tersentuh perbankan
27.	Ada bekas gedung sekolah yang terimbas 'regrouping' . (15/11/2018)							√				Ada bekas gedung sekolah yang terimbas 'regrouping'
28.	PT Kereta Api Indonesia (KAI) memastikan percepatan proses pemindahan gate di stasiun Tanah Abang, Jakarta Pusat. (15/11/2018)						√					PT Kereta Api Indonesia (KAI) memastikan percepatan proses pemindahan gate di stasiun Tanah Abang, Jakarta Pusat.
29.	Skybridge Tanah Abang akan diresmikan (15/12/2018)						√					Skybridge Tanah Abang akan diresmikan
30.	Mengganggu (25/11/2018)		√									Mengganggu
31.	Tadi ada petugas minta sample (25/12/2018)						√					Tadi ada petugas minta sampel
32.	Larangan sudah jelas terpasangan di dua titik (25/11/2018)									√		Larangan sudah jelas terpasang di dua titik
33.	Reino Barack (34) bekas kekasih bintang film Luna Maya (35). (25/11/2018)					√						Reino Barack (34) mantan kekasih bintang film Luna Maya (35)
34.	Drainase Vertikal (25/11/2018)						√					Drainase Vertikal
35.	Uji coba system tersebut (25/11/2018)						√					Uji coba system tersebut
36.	Beach (6/12/2018)						√					Beach
37.	Tapi (6/12/2018)				√							Akan tetapi
38.	'ungkap' (6/12/2018)								√			"ungkap"
39.	Rerekonsiliasi (6/12/2018)		√									Rekonsiliasi
40.	Base camp (6/12/2018)						√					Base camp
41.	Karena itu (6/12/2018)				√							Oleh karena itu
42.	E- KTP (6/12/2018)								√			E-KTP
43.	Di klaim (6/12/2018)		√									Dklaim
44.	dispendukcapil (6/12/2018)	√										Dispendukcapil
45.	Langsung rekaman (6/12/2018)		√									Langsung rekaman
46.	Sesaji (6/12/2018)		√									Sesajen/sesajian
47.	Di diami (6/12/2018)		√									didiami
48.	Pengeroyok Ngaku Dipukul Duluan (15/12/2018)								√	√		Pengeroyok Mengaku Dipukul Duluan
49.	Politisi Kebon Sirih Siapkan Empat Perda Inisiatif di 2019. (15/12/2018)								√	√		Politisi Kebon Sirih Menyiapkan Empat Perda Inisiatif di 2019
50.	Koja Punya TPS Tanpa Bau Busuk. (15/12/2018)									√		Koja Mempunyai TPS Tanpa Bau Busuk
51.	Pengurus Masjid Akui Kesulitan Dapat Air Bersih. (15/12/2018)									√		Pengurus Masjid Mengakui Kesulitan Dapat Air Bersih
52.	Pemkot Depok Ngotot Pagari Pasar Cisalak. (15/12/2018)								√	√		Pemkot Depok Ngotot Memagari Pasar Cisalak.
53.	Jamin Seluruh Warga Tangsel Tercover BPJS. (15/12/2018)									√		Menjamin Seluruh Warga Tangsel Tercover BPJS.
54.	BPBD Bogor Salurkan Terpal dan Asbes. (15/12/2018)									√		BPBD Bogor Menyalurkan Terpal dan Asbes
55.	Sementara Tambal Pakai Karung Pasir. (15/12/2018)									√		Sementara Menambal Pakai Karung Pasir
56.	Milly & Mamet Rasakan Kenyamanan dan Ketangguhan Mistubishi XPANDER. (15/12/2018)									√		Milly & Mamet Merasakan Kenyamanan dan Ketangguhan Mistubishi XPANDER

No	Data	Kesalahan										Perbaikan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
57.	Jokowi Tak Ingin Instan "Kalau Mau Nyenangkan Semua, Tinggal Tebar BLT" (20/12/2018)								√	√		Jokowi Tak Ingin Instan "Kalau Mau <i>Menyenangkan</i> Semua, Tinggal Tebar BLT"
58.	Besok, KPU <i>Umumkan</i> DPT. (20/12/2018)									√		Besok, KPU <i>Megumumkan</i> DPT
59.	Didakwa Korupsi Rp 45 M, Bupati Labuhanbatu <i>Nangis</i> . (20/12/2018)								√	√		Didakwa Korupsi Rp 45 M, Bupati Labuhanbatu <i>Menangis</i>
60.	PKB <i>Usung</i> Putra Kiai, PPP <i>Usung</i> Senator. (20/12/2018)									√		PKB <i>Mengusung</i> Putra Kiai, PPP <i>Mengusung</i> Senator
61.	Polri <i>Pamerin</i> Tersangka Pengeroyokan TNI. (20/12/2018)								√	√		Polri <i>Memamerkan</i> Tersangka Pengeroyokan TNI
62.	Wow... Nenek 102 Tahun <i>Pecahin</i> Rekor Terjun Payung. (20/12/2018)								√	√		Wow... Nenek 102 Tahun <i>Memecahkan</i> Rekor Terjun Payung
63.	Warga <i>Keluhkan</i> Pembangunan Tower Sutet. (20/12/2018)									√		Warga <i>Mengeluhkan</i> Pembangunan Tower Sutet
64.	Jose Mourinho <i>Nyindir</i> The Reds Soal Trofi. (20/12/2018)								√	√		Jose Mourinho <i>Menyindir</i> The Reds Soal Trofi
65.	Sejak duduk di bangku kuliah 2006 silam, guru SD Islam Al Fauzien ini sudah memulai karier pertamanya. Yakni , menjadi pengajar di tempat kursus untuk memenuhi kebutuhan selama menjalankan masa kuliah. (19/12/2018)										√	Sejak duduk di bangku kuliah 2006 silam, guru SD Islam Al Fauzien ini sudah memulai karier pertamanya, yakni menjadi pengajar di tempat kursus untuk memenuhi kebutuhan selama menjalankan masa kuliah.
66.	Dengan peserta yang mengikuti kurang lebih 1.000 peserta dari tingkat SD-Perguruan Tinggi se-jabodetabek. (19/12/2018)										√	Peserta yang mengikuti kurang lebih 1.000 orang dari tingkat SD-Perguruan Tinggi se-jabodetabek.
67.	Namun, perguruan tinggi lama yang tidak bermutu, akan dilakukan merger. Sedangkan yang tidak melakukan pembelajaran dengan baik akan ditutup. (19/12/2018)										√	Namun, perguruan tinggi lama yang tidak bermutu, akan dilakukan merger, sedangkan yang tidak melakukan pembelajaran dengan baik akan ditutup.
68.	Menteri Nasir membeberkan, ini namanya dinamika pendidikan. Tidak berarti kebijakan merger, tidak boleh mendirikan perguruan tinggi baru. (19/12/2018)										√	Menteri Nasir membeberkan, ini namanya dinamika pendidikan. Bukan berarti kebijakan merger tidak boleh mendirikan perguruan tinggi baru.
69.	Junaedi Sitorus menambahkan, dengan dibentuknya DPW PPKLI DKI Jakarta, dia berharap agar para anggota PKL yang ada di DKI Jakarta dapat terorganisir dan tertera di bawah naungan mereka. (19/12/2018)										√	Junaedi Sitorus menambahkan, dengan dibentuknya DPW PPKLI DKI Jakarta, dia berharap agar anggota PKL dapat terorganisasi dan tertera di bawah naungan mereka.
70.	Lembaga Pelaksana Pelatihan (LPP) Al Fattah mengadakan Workshop Peningkatan Mutu Lembaga yang membahas tentang kepemimpinan, Manajemen PAUD, dan kewirausahaan di Aula Gedung Perpustakaan Kota Depok. (19/12/2018)										√	Lembaga Pelaksana Pelatihan (LPP) Al Fattah mengadakan seminar Peningkatan Mutu Lembaga yang membahas kepemimpinan, Manajemen PAUD, dan kewirausahaan di Aula Gedung Perpustakaan Kota Depok.
71.	Para pemain top Indonesia yang direncanakan berlaga membela klub yang membesarkan nama mereka adalah Kevin Sanjaya, Tontowi Ahmad, Liliyana Natsir, Hendra Setiawan, Mohammad Ahsan, Greysia Polli, dan masih banyak lagi. (19/12/2018)										√	Para pemain top Indonesia yang direncanakan berlaga membela klub yang membesarkan nama mereka yaitu Kevin Sanjaya, Tontowi Ahmad, Liliyana Natsir, Hendra Setiawan, Mohammad Ahsan, Greysia Polli, dan masih banyak lagi.
72.	Sedangkan kelas taruna U-19 setiap tahunnya mempertandingkan nomor perorangan. (19/12/2018)										√	Kelas taruna U-19 setiap tahunnya mempertandingkan nomor perorangan.
73.	Adalah tikungan nomor enam di Sirkuit Jerez yang diberi nama Dani Pedrosa. (19/12/2018)										√	Tikungan nomor enam di Sirkuit Jerez yang diberi nama Dani Pedrosa.
74.	Di Jerezlah Pedrosa meraih kemenangan pertamanya pada kelas 250cc du tahun 2005. (19/12/2018)										√	Pedrosa meraih kemenangan pertamanya di Jerez pada kelas 250cc di tahun 2005.
75.	Mendukung gaya hidup yang terbawa modernisasi salah satunya adalah										√	Mendukung gaya hidup yang terbawa modernisasi salah satunya

No	Data	Kesalahan										Perbaikan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	dengan cara penghijauan di lingkungan rumah. Karena dengan begitu, kita bisa mengurangi polusi udara yang ada di sekitar rumah kita. (19/12/2018)											adalah dengan cara penghijauan di lingkungan rumah karena dengan begitu, kita bisa mengurangi polusi udara yang ada di sekitar rumah kita.
76.	Karena kesehatan itu penting, tentunya memahami akan tanaman yang memiliki khasiat juga penting. Dan mengetahui apotik hidup juga penting. Karena dengan tahunya kamu akan apotik hidup, akan menjadikan kamu mampu untuk mendapatkan pengobatan alami jika diperlukan, dan akan mendapatkan perawatan kesehatan dengan bahan alami yang lebih aman dan mudah untuk didapatkan, dan tentunya lebih ekonomis. (19/12/2018)								√			Karena kesehatan itu penting, memahami tanaman yang memiliki khasiat juga penting. Mengetahui apotik hidup juga penting karena dengan tahunya kamu apotek hidup, akan menjadikan kamu mampu mendapatkan pengobatan alami jika diperlukan, mendapatkan perawatan kesehatan dengan bahan alami, dan tentunya lebih ekonomis.
77.	Menjamurnya pusat perbelanjaan membuat para pengelola harus kreatif membuat event dan program menarik. Yang tujuannya tidak lain adalah menarik pengunjung untuk datang. (19/12/2018)									√		Menjamurnya pusat perbelanjaan membuat para pengelola harus kreatif membuat <i>event</i> dan program menarik, yang tujuannya adalah menarik pengunjung untuk datang.
78.	Detos sudah bekerjasama dengan aplikasi pembayaran <i>online</i> untuk memberikan program <i>cash back</i> sampai dengan 30 persen di <i>merchand</i> yang bekerjasama dengan aplikasi tersebut. (19/12/2018)					√						Detos bekerja sama dengan aplikasi pembayaran <i>online</i> untuk memberikan program <i>cash back</i> sampai dengan 30 persen di <i>merchand</i> yang bekerja sama dengan aplikasi tersebut.
79.	Tidak mau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat perayaan Hari Natal dan Tahun Baru, Pemerintah Kota Depok, Polresta Depok, Kodim 0508/ Depok dan Brimob Kelapa Dua, siaga mengamankan beberapa titik pusat keramaian dan tempat ibadah. Hanya saja di titikfokuskan menjaga 36 gereja se-Kota Depok. (19/12/2018)										√	Pemerintah Kota Depok, Polresta Depok, Kodim 0508/ Depok dan Brimob Kelapa Dua, siaga mengamankan beberapa titik pusat keramaian dan tempat ibadah, hanya dititikfokuskan menjaga 36 gereja se-Kota Depok, agar mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.
80.	Di sini Refdi mendapatkan paparan dari General Manager Jasa Marga Cabang Japek Raddy R Lukman. Raddy menjelaskan persiapan Tol Jakarta-Cikampek menghadapi lonjakan kendaraan. (19/12/2018)										√	Refdi mengatakan paparan dari General Manager Jasa Marga Cabang Japek Raddy R Lukman. Ia menjelaskan persiapan Tol Jakarta--Cikampek menghadapi lonjakan kendaraan.
81.	Namun demikian pihaknya mengatakan pihaknya mulai siaga sejak 18 Desember hingga 2 Januari 2019. (19/12/2018)										√	Namun demikian pihaknya mengatakan mulai siaga sejak 18 Desember hingga 2 Januari 2019.
82.	KPK <i>ingatkan</i> Transparasi Pengelolaan Anggaran (30/12/2018)										√	KPK <i>Mengingatkan</i> Transparasi Pengelolaan Anggaran
83.	Jangan <i>ngobral</i> Janji. (30/12/2018)							√	√			Jangan <i>mengobral</i> Janji
84.	Banyak Pasien, Ingin <i>Perluas</i> Gedung. (30/12/2018)							√	√			Banyak Pasien Ingin <i>Memperluas</i> Gedung
85.	Pemenang 5k Nasional Putri Pecahkan Rekor (30/12/2018)									√		Pemenang 5-K Nasional Putri <i>Memecahkan</i> Rekor
86.	<i>Galakkan</i> Sosialisasi Penanganan Kebakaran. (30/12/2018)									√		<i>Mengalakkan</i> Sosialisasi Penanganan Kebakaran
87.	<i>Alami</i> Kenaikan Gaji. (30/12/2018)									√		<i>Mengalami</i> Kenaikan Gaji
88.	Kedepankan Moralitas dalam Kontestasi (30/12/2018)									√		<i>Mengedepankan</i> Moralitas dalam Kontestasi
89.	Dorong Wirausahawan Online Memaksimalkan Kredit UMKM (30/12/2018)									√		<i>Mendorong</i> Wirausahawan <i>Online</i> Memaksimalkan Kredit UMKM
90.	Ingatkan Mathla'ul Anwar Tidak disusupi (30/12/2018)									√		<i>Mengingatkan</i> Mathla'ul Anwar Tidak disusupi
91.	Pengunjung Diajak Sedekah, <i>Rutinkan</i> Pengajian. (30/12/2018)									√		Pengunjung Diajak Sedekah, <i>Merutinkan</i> Pengajian.

No	Data	Kesalahan										Perbaikan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	TOTAL	1	12	2	4	4	13	7	9	37	17	106

Keterangan:

1. Kesalahan Pemakaian Huruf
2. Kesalahan Penulisan Kata
3. Kesalahan Kata Depan
4. Kesalahan Penulisan Partikel/Pemilihan Kata
5. Kesalahan Penulisan Gabungan Kata
6. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan
7. Kesalahan Penulisan Tanda Baca
8. Kesalahan Fonologi
9. Kesalahan Morfologi
10. Kesalahan Sintaksis

Tabel 2. Persentase Kesalahan Berbahasa pada Surat Kabar Harian *Warta Kota*

No.	Jenis Kesalahan	Jumlah	Persentase
1.	Pemakaian Huruf	1	0,94%
2.	Penulisan Kata	12	11,32%
3.	Penulisan Kata Depan	2	1,89%
4.	Penulisan Partikel/Pemilihan Kata	4	3,77%
5.	Penulisan Gabungan Kata	4	3,77%
6.	Penulisan Unsur Serapan	13	12,26%
7.	Penulisan Tanda Baca	7	6,60%
8.	Fonologi	9	8,49%
9.	Morfologi	37	34,91%
10.	Sintaksis	17	16,04%
	Jumlah	106	100%

Uraian dan Pembahasan

Dari data di atas, berikut analisis yang akan diuraikan:

1. Kesalahan Pemakaian Huruf
Kesalahan pemakaian huruf pada data hanya ditemukan 1, yaitu pada penulisan *dispendukcapil* yang seharusnya menggunakan huruf kapital di awal karena merupakan akronim.
2. Kesalahan Penulisan Kata
Kesalahan penulisan kata yang ditemukan sebanyak 12. Pada penulisan *Sekertaris, ruoanya, Mengganggu, Rerekonsiliasi, Sesaji* terdapat kesalahan pengetikan (tipografi/typo) yang kemungkinan terjadi karena luput dari proses suntingan. Pada penulisan kata *Peru-mahan, Ma-sih, Lalu-lintas* mengalami kesalahan penggunaan tanda hubung yang seharusnya tidak perlu, sementara pada kata *Terseok*, terjadi kesalahan karena seharusnya diulang dan menggunakan tanda hubung (*terseok-seok*). Kesalahan penulisan berikutnya adalah pemenggalan dan penggabungan. Pada kata *Langsungrekaman* penulisan seharusnya dipenggal dan pada kata *Di klaim* dan *Di diami* penulisan seharusnya digabung.
3. Kesalahan Penulisan Kata Depan/Konjungsi
Kesalahan penulisan kata depan atau konjungsi ditemukan sebanyak 2, yaitu *tapi* dan *karena itu*. Sebagai konjungsi, penggunaan kata *tapi* di awal kalimat merupakan kesalahan karena seharusnya *akan tetapi*. Begitu pula dengan konjungsi *karena itu* yang merupakan konjungsi antarkalimat sehingga harus diperbaiki menjadi *oleh karena itu*.
4. Kesalahan Penulisan Partikel/Pemilihan Kata
Kata ngomong, bekas, dan syok dapat diganti dengan pemilihan kata *berkata, mantan, dan trauma*.
5. Kesalahan Penulisan Gabungan Kata

Kesalahan penulisan gabungan kata ditemukan sebanyak 4, yaitu *sedia kala*, *duka cita*, *pasca-gempa*, *bekerjasama*. Kata *sedia kala*, *duka cita*, dan *pasca-gempa* ditulis serangkai tanpa tanda baca apapun karena merupakan gabungan kata yang antartikelnya tidak dapat berdiri sendiri. Sementara, penulisan gabungan kata *bekerjasama* harus dipisah karena merupakan gabungan kata yang antartikelnya dapat berdiri sendiri.

6. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Kesalahan penulisan unsur serapan ditemukan sebanyak 13, yaitu **shock**, **cesar**, **cabe**, **survey**, **Press release**, **unbankable**, **gate**, **skybridge**, **sample**, **Vertical**, **system**, **Beach**, **Base camp**. Kata-kata tersebut harus ditulis cetak miring (*italic*) karena merupakan kata yang diserap dari bahasa lain.

7. Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Kesalahan penulisan tanda baca ditemukan sebanyak 7, yaitu **Serpong-Cinere**, **Kemendikbud-Tanoto**, **'regrouping'**, **'ungkap**, **E- KTP**, **Banyak Pasien**, **Jakarta-Cikampek**. Terdapat kesalahan penggunaan tanda hubung, seperti pada penulisan **Serpong-Cinere**, **Kemendikbud-Tanoto**, dan **Jakarta-Cikampek**. Seharusnya digunakan tanda pisah (—) karena menunjukkan jarak dan yang berikutnya menyatakan keterangan apositif (tambahan). Kesalahan berikutnya adalah penggunaan tanda petik tunggal yang seharusnya tanda kutip (petik dua).

8. Kesalahan Fonologi

Kesalahan fonologi pada kata *ngaku*, *ngotot*, *nyenangkan*, *pamerin*, *pecahin*, *nyindir*, *ngobral*, *apotik* berupa penambahan fonem berupa akhiran (-in), penambahan fonem di awal (-ng, -ny), dan kesalahan fonem di tengah (*apotik* yang seharusnya *apotek*).

9. Kesalahan Morfologi

Kesalahan morfologi yang terjadi merupakan kesalahan paling banyak yang ditemukan. Kesalahan tersebut berupa kesalahan pada proses pembentukan kata.

- a. Kata *siapkan* dalam kalimat *Politisi Kebon Sirih Siapkan Empat Perda Inisiatif di 2019* merupakan bentuk kata dasar “Siap” yang mempunyai arti sudah disediakan, sudah selesai (dibuat atau dikerjakan). Seharusnya kata tersebut diberi imbuhan *ber-*, *meN-*, *peN-*, *pe-an*, *ke-an*, dan *meN-an* sehingga menjadi

Bersiap → Mempersiapkan → Menyiapkan → Penyiapan → Persiapan → Kesiapan.

Kalimat tersebut seharusnya ditulis: *Politisi Kebon Sirih Menyiapkan Empat Perda Inisiatif di 2019*.

- b. Kata *Keluhkan* dalam kalimat *Warga Keluhkan Pembangunan Tower Sutet* merupakan bentuk kesalahan morfologis karena kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. Menurut kaidah bahasa, predikat kalimat aktif transitif wajib berawalan *meng-* dan seharusnya kalimat tersebut ditulis *Warga Mengeluhkan Pembangunan Tower Sutet*.

- c. Kata *Ingatkan* dalam kalimat *KPK Ingatkan Transparasi Pengelolaan Anggaran* merupakan bentuk kesalahan morfologis karena kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. Menurut kaidah bahasa, predikat kalimat aktif transitif wajib berawalan *meng-* dan seharusnya kalimat tersebut ditulis: *KPK Mengingatkan Transparasi Pengelolaan Anggaran*

- d. Kata *maksimalkan* dalam kalimat *Mendorong Wirausahawan Online Maksimalkan Kredit UMKM* merupakan bentuk kata dasar “Maksimal” yang mempunyai arti sebanyak-banyaknya, setinggi-tingginya atau terbanyak. Seharusnya kata tersebut diberi imbuhan *MeN-kan*, *ke-an* sehingga kata tersebut menjadi *Maksimal* → *Memaksimalkan* → *Kemaksimalan*

Kalimat tersebut seharusnya ditulis: *Mendorong Wirausahawan Online Memaksimalkan Kredit UMKM*.

- e. Kata “Ingatkan” dalam kalimat *Ingatkan Mathla'ul Anwar Tidak Disusupi* merupakan bentuk kata dasar “Ingat” yang mempunyai arti berada dalam pikiran. Seharusnya kata tersebut diberi imbuhan *meN-*, dan *peN-* sehingga menjadi *Ingat* → *Mengingat* → *Mengingatkan* → *Peringatan* → *Memperingati* → ...

Kalimat tersebut seharusnya ditulis *Mengingatkan Mathla'ul Anwar Tidak Disusupi*.

10. Kesalahan Sintaksis

Kesalahan sintaksis juga merupakan kesalahan terbanyak setelah kesalahan morfologis. Berikut adalah analisis kesalahan sintaksis.

- a. Tambahan tersebut terdiri dari **penambahan** 197 frekuensi penerbangan Garuda Indonesia dan 216 frekuensi penerbangan Citilink (5/11/2018). Pada kata *penambahan* tidak perlu ditulis kembali (dihilangkan).
- b. Sejak duduk di bangku kuliah 2006 silam, guru SD Islam Al Fauzien ini sudah memulai karier pertamanya. **Yakni**, menjadi pengajar di tempat kursus untuk memenuhi kebutuhan selama menjalankan masa kuliah. (19/12/2018). Seharusnya kalimat pertama dan kedua dalam penulisannya menjadi satu kalimat.
- c. **Dengan** peserta yang mengikuti kurang lebih 1.000 peserta dari tingkat SD-Perguruan Tinggi se-jabodetabek. (19/12/2018) Kalimatnya kurang tepat dan adanya penjamakan ganda sehingga terjadinya pemborosan.
- d. Namun, perguruan tinggi lama yang tidak bermutu, akan dilakukan merger. **Sedangkan** yang tidak melakukan pembelajaran dengan baik akan ditutup. (19/12/2018) Konjungsi seharusnya ditulis secara serangkai dengan kalimat sebelumnya.
- e. Menteri Nasir membeberkan, ini namanya dinamika pendidikan. **Tidak** berarti kebijakan merger, tidak boleh mendirikan perguruan tinggi baru. (19/12/2018) Penjamakan ganda dalam satu kalimat sehingga diganti kata “bukan”.
- f. Junaedi Sitorus menambahkan, dengan dibentuknya DPW PPKLI DKI Jakarta, dia berharap agar para anggota PKL yang ada di DKI Jakarta dapat **terorganisir** dan tertera di bawah naungan mereka. (19/12/2018) Pemborosan kata dalam kalimat dan terdapat kata yang tidak baku.
- g. Lembaga Pelaksana Pelatihan (LPP) Al Fattah mengadakan **Workshop** Peningkatan Mutu Lembaga yang **membahas tentang** kepemimpinan, Manajemen PAUD, dan kewirausahaan di Aula Gedung Perpustakaan Kota Depok. (19/12/2018) Penulisan bahasa asing harus dicetak miring atau bisa diganti dengan kata lokakarya atau lebih identik dengan seminar.
- h. Para pemain top Indonesia yang direncanakan berlaga membela klub yang membesarkan nama mereka **adalah** Kevin Sanjaya, Tontowi Ahmad, Liliyana Natsir, Hendra Setiawan, Mohammad Ahsan, Greysia Polli, dan masih banyak lagi. (19/12/2018) Kesalahan dalam kalimat tersebut adalah ketidaktepatan pemilihan kata *adalah*.
- i. **Sedangkan** kelas taruna U-19 setiap tahunnya mempertandingan nomor perorangan. (19/12/2018) Konjungsi pertentangan di dalam kalimat tidak digunakan di awal kalimat.
- j. Adalah tikungan nomor enam di Sirkuit Jerez yang diberi nama Dani Pedrosa. (19/12/2018) Kesalahan ketidaktepatan penggunaan kata *adalah* dalam kalimat yang seharusnya dihilangkan.
- k. Mendukung gaya hidup yang terbawa modernisasi salah satunya adalah dengan cara penghijauan di lingkungan rumah. Karena dengan begitu, kita bisa mengurangi polusi udara yang ada di sekitar rumah kita. (19/12/2018) Kesalahan pada konjungsi sebab.
- l. Karena kesehatan itu penting, tentunya memahami akan tanaman yang memiliki khasiat juga penting. Dan mengetahui apotik hidup juga penting. Karena dengan tahunya kamu akan **apotik** hidup, akan menjadikan kamu mampu untuk mendapatkan pengobatan alami jika diperlukan, dan akan mendapatkan perawatan kesehatan dengan bahan alami yang lebih aman dan mudah untuk didapatkan, dan tentunya lebih ekonomis. (19/12/2018) Kesalahan pada konjungsi sebab, konjungsi koordinatif, frasa verbal, dan kata tidak baku.
- m. Menjamurnya pusat perbelanjaan membuat para pengelola harus kreatif membuat event dan program menarik. **Yang** tujuannya tidak lain adalah menarik pengunjung untuk datang. (19/12/2018) Kesalahan pada kalimat efektif (kelogisan).
- n. Tidak mau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat perayaan Hari Natal dan Tahun Baru, Pemerintah Kota Depok, Polresta Depok, Kodim 0508/ Depok dan Brimob Kelapa Dua, siaga mengamankan beberapa titik pusat keramaian dan tempat ibadah. Hanya saja di titik fokuskan menjaga 36 gereja se-Kota Depok. (19/12/2018) Ketidaktepatan penempatan kalimat sehingga ada perubahan dan adanya kesalahan penulisan.
- o. **Di sini** Refdi mendapatkan paparan dari General Manager Jasa Marga Cabang Japek Raddy R Lukman. Randy menjelaskan persiapan Tol **Jakarta-Cikampek** menghadapi lonjakan kendaraan. (19/12/2018) Ketidaktepatan penggunaan kata *di sini* dalam kalimat.

Simpulan

Penelitian yang dilakukan terhadap 12 surat kabar harian *Warta Kota* menghasilkan sejumlah data dan temuan tentang berbagai kesalahan berbahasa. Dari 12 surat kabar harian *Warta Kota* yang diteliti ditemukan sebanyak 91 kalimat mengalami kesalahan berbahasa.

Berdasarkan data, kesalahan berbahasa berdasarkan urutan terbesar sampai terkecil adalah kesalahan Morfologi (34,91%); kesalahan Sintaksis (16,04%); kesalahan Penulisan Unsur Serapan (12,26); kesalahan Penulisan Kata (11,32%); kesalahan Fonologi (8,49%); kesalahan Penulisan Tanda Baca (6,60%); kesalahan Penulisan Partikel/Pemilihan Kata dan kesalahan Penulisan Gabungan Kata (3,77%); kesalahan Penulisan Kata Depan (1,89%); dan kesalahan Pemakaian Huruf (0,94%).

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Indraprasta PGRI, Tim Jurnal Hortatori, dan rekan dosen sejawat yang telah banyak memberikan masukan dan saran. Tidak lupa juga terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam penelitian hingga pembuatan artikel ini.

Daftar Rujukan

- Alber, Alber, and Hermaliza Hermaliza. "Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau." *Jurnal Sastra Indonesia* 9.1 (2020): 1–10, doi:10.15294/jsi.v9i1.36366.
- Chasanah, Nur Uswatun, et al. "Keterampilan Wartawan Dalam Penulisan Teras Berita Pada Koran Radar Madiun." *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2.1 (2018): 25–31, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra/article/view/2090>.
- Nafilah, Ila, et al. "Morphological Errors in Skills Writing the Requirement of the Class Vocational School of Students Ceger Private Vocational Schooleast Jakarta." *Hortatori : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2.2 (2019): 100–08, doi:10.30998/jh.v2i2.70.
- Nasim, Eman Sulaeman. "Dampak Pengambilalihan Berita Kota Oleh Manajemen Warta Kota Terhadap Persaingan Bisnis Media Cetak Di Jakarta." *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 9.1 (2017): 69–86.
- Nisa, Khairun. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. 2018, pp. 218–24.
- Nurwicaksono, Bayu Dwi, and Diah Amelia. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa." *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2.2 (2018): 138–53, doi:10.21009/aksis.020201.
- Rais, Ainun Rismawati Dewi, et al. "Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa IKIP Siliwangi Dalam Literasi Media." *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 3.4 (2020): 505–14, [https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/4882/pdf#:~:text= Menurut Mukhtar \(2013\) metode penelitian,dan teori untuk suatu penelitian.&text=Data yang telah direkap dengan,status sosial media dan observasi.](https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/4882/pdf#:~:text=Menurut Mukhtar (2013) metode penelitian,dan teori untuk suatu penelitian.&text=Data yang telah direkap dengan,status sosial media dan observasi.)
- Sebayang, Sri Kurnia Hastuti, and Anita Soleha Sofyan. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Sosial Media Instagram Dalam Postingan, Komentar, Dan Cerita Singkat." *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 16. 1 (2019): 49–57, doi:10.37755/jsbi.v16i1.124.
- Sutrisna, Deden. "Analisis Kesalahan Morfologi Bahasa Indonesia Dalam Surat Kabar Radar Majalengka Edisi 16 Dan 25 April 2016." *Diglosia* 1.1 (2017): 151–64.
- Utami, Sintowati Rini. "Pembelajaran Aspek Tata Bahasa Dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia." *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1.2 (2017): 189–203, doi:doi.org/10.21009/AKSIS.010203.
- Wahyuni, Restu. "Analisis Kemampuan Komunikasi Verbal Menulis Wartawan Implikasinya Pada Citra Media Harian Lokal Di Kota Serang." *Jurnal Lontar* 4.1 (2016): 1–14.
- Wiyanti, Endang, et al. "Tipe-Tipe Kesalahan Sintaksis Pada Karangan Siswa Kelas XI SMA Bina Spora Mandiri Cigombong Bogor." *Deiksis* 9.03 (2017): 300, doi:10.30998/deiksis.v9i03.680.